

PENGEMBANGAN BAKAT KEPEMIMPINAN SANTRI MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SANTRI DARUNNAJAH CIPINING (OSDC) PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 CIPINING BOGOR

Meidy Risyandi¹, Musthafa Zahir², Ahmad Farid³, Yogi Saputra⁴, Arizqi Ihsan Pratama⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, Jl. Kampus 3 I, Argapura, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: a.farid@darunnajah.ac.id

Article History

Received: 24-11-2023

Revision: 02-01-2024

Accepted: 05-01-2024

Published: 09-01-2024

Abstract. a leadership crisis in the world of education that has not been able to be developed properly, so that educational goals have not been achieved. One of the reasons is that educational institutions (schools) do not pay proper attention to the development of students' talents and interests, especially in OSDC (extracurricular) activities. This research aims to describe OSDC violations and various activities that support the development of student leadership talents at PONPES Darunnajah 2. Qualitative research methods commonly used to obtain data are interviews, observation, and use of documentation. Research results: The OSIS at PONPES Darunnajah 2 is called the Darunnajah Cipining Santri Organization (OSDC). teachers in educating students from waking up until going back to sleep. OSDC is a means for students to develop their leadership talents through various activities at OSDC, various OSDC are: muhadoroh, scouts, committees for various events, as well as management in dormitories. PONPES Darunnajah 2 in carrying out its educational process is based on the five souls of PONPES, namely: the soul of sincerity, the spirit of simplicity, the spirit of independence, the spirit of Islamic ukhuwah, and the spirit of freedom.

Keywords: Leadership Talent, Intra-School Student Organization, OSDC

Abstrak. krisis kepemimpinan dalam dunia pendidikan yang belum mampu dikembangkan secara baik, sehingga tujuan pendidikan belum tercapai. Salah satu penyebabnya adalah lembaga pendidikan (sekolah) tidak memperhatikan dengan baik terkait pengembangan bakat dan minat peserta didik, khususnya dalam kegiatan OSDC (ekstrakurikuler). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan OSDC serta berbagai kegiatannya yang menunjang pengembangan bakat kepemimpinan siswa di PONPES Darunnajah 2. Metode penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan untuk memperoleh data adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumentasi. OSIS di PONPES Darunnajah 2 disebut dengan Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC), OSDC tidaklah jauh berbeda dengan OSIS namun OSDC memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan OSIS, OSDC sebagai motor penggerak kegiatan di PONPES Darunnajah 2, OSDC merupakan perwakilan pimpinan PONPES dan guru-guru dalam mendidik santri dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali. OSDC yakni sarana santri dalam mengembangkan bakat kepemimpinannya melalui berbagai kegiatan yang ada di OSDC, pelbagai OSDC adalah: muhadoroh, pramuka, kepanitiaan berbagai acara, serta kepengurusan di asrama. PONPES Darunnajah 2 dalam menjalankan proses pendidikannya berlandaskan pada panca jiwa PONPES, yaitu: jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kemandirian, jiwa ukhuwah islamiyah, dan jiwa bebas.

Kata Kunci: Bakat Kepemimpinan, Organisasi Siswa Intra Sekolah, OSDC.

How to Cite: Risyandi, M., Zahir, M., Farid, A., Saputra, Y., & Pratama, A. I. (2024). Pengembangan Bakat Kepemimpinan Santri Melalui Kegiatan Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 180-185. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.464>

PENDAHULUAN

OSIS merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang ada di lingkungan sekolah sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kependidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah dan merupakan organisasi resmi di sekolah (RI, 2008). OSIS merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, minat dan bakat yang dimilikinya. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan berbagai kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Namun sayangnya OSIS hanya dijadikan formalitas belaka, kurangnya partisipasi siswa didalam kegiatan OSIS banyak disebabkan karena banyak siswa yang belum menyadari pentingnya berorganisasi, dan keikutsertaan di dalam OSIS hanya ikut-ikutan teman. Serta kurangnya perhatian dan dukungan sekolah dalam berbagai kegiatan OSIS dikarenakan yang menjadi perhatian utamanya adalah kelulusan nilai UN siswa.

Namun tidak seluruh lembaga pendidikan mengabaikan pentingnya berorganisasi bagi siswa. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Darunnajah 2. Di pondok pesantren ini siswa diberikan porsi yang luas didalam kegiatan berorganisasi. Organisasi siswa di Pondok Pesantren Darunnajah 2 memiliki peranan yang penting di dalam menggerakkan kehidupan santri di pondok pesantren. Dengan pola pendidikan asrama, organisasi siswa dituntut untuk dapat mengelola kehidupan santri serta menghindarkan para santri dari perilaku menyimpang yang melanggar norma dan nilai yang ada di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining berdiri di bawah naungan Yayasan Darunnajah dan merupakan pengembangan dari Pondok Pesantren Darunnajah 1 Ulujami Jakarta Selatan. Kurikulum, sistem pengajaran dan jenis aktifitas santrinya sama. Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining berada di atas tanah wakaf seluas 70 ha., di Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining adalah lembaga pendidikan dan da'wah Islam yang independen tidak berafiliasi kepada partai politik dan/atau organisasi massa tertentu. Juga tidak terlibat/berhubungan dengan kelompok/sekte atau ajaran di luar *ahlu sunnah wal jama'ah* maupun yang dilarang oleh Pemerintah Republik Indonesia (Darunnajah, 2022).

Sebagai salah satu pesantren modern, Pondok Pesantren Darunnajah 2 telah menghasilkan ribuan lulusan yang tersebar di seluruh penjuru negeri dan berhasil di bidangnya masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman dan pelaksanaan asesmen nasional pada guru matematika sekolah menengah di kecamatan dampit kabupaten

malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan organisasi santri darunnajah cipining di pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor Jawa Barat

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yang nantinya akan menghasilkan data-data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 1989). Dengan demikian penulis akan menggambarkan informasi secara lengkap dan komperhensif serta menganalisisnya secara mendalam untuk menemukan makna yang terkandung di dalam keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Hughes and Hitchcock 2008).

Jenis penelitian yang dipilih peneliti yaitu studi kasus dengan menghimpun dan menganalisis data tentang penyelenggaraan dan kegiatan OSDC di Pondok Pesantren Darunnajah 2 yang menunjang pengembangan bakat kepemimpinan siswa, penyelenggaraan dan kegiatan OSDC di Pondok Pesantren Darunnajah 2 yang menunjang pengembangan bakat kepemimpinan siswa akan dihimpun untuk kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus Pondok Pesantren Darunnajah 2, dan pengurus Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC). Pemilihan atau pengambilan informan sebagai subyek penelitian adalah secara purposive dan informan yang terpilih sebagai subjek penelitian sekaligus diperlakukan sebagai sampel.

HASIL DAN DISKUSI

Pengembangan bakat kepemimpinan santri melalui OSDC

Dalam setiap sekolah ada organisasi siswa yang kerap disebut OSIS sudah sangat *Universal* di dengar berbeda dengan Pesantren yang mempunyai nilai tambahan organisasinya seperti yang ada di pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining yang di sebut organisasi santri Darunnajah 2 Cipining (OSDC) Dalam pemilihan pengurus OSDC kita sangat selektif, untuk mengajukan diri menjadi ketua mereka harus terpilih dari masing-masing konsulat. Dimana mereka akan di tes satu persatu dengan berbagai pertanyaan terkait visi, misinya, motivasinya juga kemampuan berbahasanya. Lalu kemudian dikampanyekan. Yang nanti akan dipilih oleh seluruh santri untuk mendapatkan 3 besar, yang akan dibawa kedalam rapat tim 19 yang terdiri

dari pimpinan pondok, kepala-kepala biro dan dewan asatidz. Namun belum tentu yang memiliki suara terbanyak terpilih menjadi ketua OSDC, dikarenakan berbagai pertimbangan. Karena di darunnajah kita memiliki motto siap memimpin dan siap dipimpin (Farid and Pratama 2020).

Tugas OSDC ini memang *full* penggerak santri di luar sekolah, di luar jam sekolah OSDC amat berperan karena kami ingin membentuk sntri itu siap untuk menjadi pengurus dibidangnya masing-masing seperti Muhadhoroh itu sebenarnya melatih anak untuk berani tampil di depan umum. Diharapkan dengan terbiasanya tampil di depan umum anak menjadi berani berbicara dan mengungkapkan pendapatnya, serta sifat pemimpin muncul di dalam dirinya. Jadi ketika mereka menjadi pengurus lebih percaya diri.(Najib et al. 2023). Setiap manusia memiliki potensi apabila potensi itu dilatih sesuai dengan bakat dan minat, diharapkan mereka terasah bakat dan minatnya. Maka tidak heran kalau POSPENAS (Pekan Olahraga Seni Pesantren Nasional), Darunnajah hampir mewakili 90% perwakilan DKI. Hal itu tidak lain karena penerapan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Secara umum kegiatan santri kita dukung, selama kegiatan itu positif dan dapat ditolerir. Misalnya mereka diberikan kebebasan dalam mengadakan kegiatan jikalau memungkinkan akan kita dukung, bahkan dana pun akan disiapkan. Hanya alurnya harus sesuai dengan pembuatan proposal dan ketika itu disetujui maka kegiatan itu dapat terlaksana. Jadi kita berharap dengan belajar di Daruunajah dan aktif di organisasi, ekskul serta kegiatan. Dalam jangka panjang santri-santri siap terjun di masyarakat (Sholehudin, 2022).

Setiap sekolah pasti mempunyai organisasi siswa adalah OSIS di luar cenderung waktunya sebatas di sekolah. Tetapi OSDC di Darunnajah waktunya sangat panjang, selama 24 jam kehidupan santri di Darunnajah OSDC lah yang menjadi motor penggeraknya. Pengasuhan santri mengawal dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh OSDC. Termasuk penyambung informasi dari pimpinan kepada OSDC. Prinsipnya bahwa melatih peserta didik untuk biasa menjadi pemimpin di masa yang akan datang karena disini benar-benar di gembeng. Jadi kala nanti terjun di masyarakat disuruh ceramah bisa, olahraga bisa, intinya adalah pada pembentukan karakter siswa.

OSIS di Darunnajah disebut Organisasi Santri Daruunajah atau lebih dikenal dengan OSDC, berada dibawah naungan biro pengasuhan santri. Tugas mereka membimbing anak-anak kelas 1-5. Dan mereka dibagi dalam beberapa bagian. Tujuan dibentuknya OSDC di Darunnajah adalah untuk membangun atau mendidik anak-anak untuk menjadi seorang pemimpin. Untuk mereka bisa belajar berorganisasi sebelum mereka terjun ke masyarakat. OSDC di Darunnajah sangat aktif artinya sangat berperan sekali, terutama dalam memegang

kendali anak-anak kelas 1-5. Mereka membimbingnya mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Mendidik dan mengawasi kegiatan-kegiatan anak-anak di Darunnajah. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang ada di Darunnajah, diantaranya Muhadhoroh yang kita kenal dengan latihan pidato, pramuka, pencak silat, dan lain-lain. Semua itu yang menggerakkan adalah OSDC. Muhadhoroh diwajibkan salah satunya adalah supaya terbiasa berdakwah. Karena kita di darunnajah dididik untuk menjadi seorang guru atau dai. Agar biasa berdakwah dan berbicara di depan audience. Pengaruhnya sangat besar. Dengan adanya kegiatan di OSDC anak-anak terbentuk karakternya menjadi seorang pemimpin (Zahir, 2022).

Dengan banyak sekali alumni-alumni yang sudah sukses di luar. Mungkin mereka banyak mengambil pelajaran tentang keorganisasian dari OSDC. Dalam organisasi ada penjabaran visi tersebut adalah mendidik dan menjadikan manusia yang beriman, berakhlak, dan berpengetahuan luas. Anak-anak dididik sesuai dengan panca jiwa pondok pesantren Darunnajah: Jiwa Keikhlasan, Jiwa Kesederhanaan, Jiwa Kesanggupan Mandiri, Jiwa Ukhuwah Islamiyah, dan Jiwa Bebas. Pimpinan sangat mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSDC khususnya yang berkenaan dengan santri-santri darunnajah, tentunya kegiatan yang positif dan memberikan manfaat bagi anak-anak. Sayakira pimpinan sudah memberikan dukungan yang besar dalam hal ubudiyah maupun akademis. Diantaranya adalah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di bawah OSDC. Kemudian ada beberapa kegiatan diluar darunnajah seperti olimpiade akademis ataupun sains, dan berbagai perlombaan lainnya. Yang membedakan pembimbingannya, kalau OSIS di sekolah luar hanya satubidang atau bagian BK yang memonitoring, kalau disini seluruh guru dapat memonitoring segala macam kegiatan yang diselenggarakan OSDC. Kultur kepemimpinannya sudah terbentuk karena OSDC berjalan 24 jam. Berdasarkan dari hasil penelitian ini ialah dijabarkan di bawah sebagai berikut (Sholehudin, 2022).

- Organisasi Santri Darunnajah ialah sebuah organisasi yang didirikan untuk menjadi sebuah roda menjalankan aktifitas santri mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur kembali
- Adapun tujuan dari OSDC tersebut adalah untuk mengayomi atau mendidik anak-anak untuk menjadi seorang pemimpin. Jadi mereka bisa belajar berorganisasi sebelum mereka terjun ke masyarakat. Selain, itu untuk melatih peserta didik untuk bisa menjadi pemimpin bermanfaat untuk umat di masa yang akan datang karena disini benar benar di gembelng. Jadi kala nanti terjun di masyarakat disuruh ceramah, olahraga pada pembentukan karakter.
- Maka dari itu, OSDC selaku organisasi roda penggerak para santri menjadi wadah untuk mengembangkan bakat kepemimpinan yang kemudian akan tumbuh dan akhirnya bermanfaat untuk masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di Pondok Pesantren Darunnajah, didapati kesimpulan yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining 2 disebut dengan Organisasi Siswa Darunnajah Cipining (OSDC), pada dasarnya OSDC tidaklah jauh berbeda dengan OSIS pada umumnya namun memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan OSIS. OSDC merupakan motor penggerak seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining 2, dimana OSDC merupakan perwakilan pimpinan pondok pesantren dan asatidz didalam mendidik santri dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali. OSDC merupakan sarana santri dalam mengembangkan bakat kepemimpinannya melalui berbagai kegiatan yang ada di OSDC, diantaranya yang paling menonjol adalah: muhadoroh, pramuka, kepanitiaan berbagai acara, serta kepengurusan di asrama.

Kegiatan muhadoroh dapat merangsang perkembangan bakat kepemimpinan siswa dimana dalam kegiatan tersebut siswa dilatih untuk tampil di depan umum serta mengembangkan daya nalar. Pondok Pesantren Darunnajah di dalam menjalankan proses pendidikannya berlandaskan pada panca jiwa pondok pesantren, yaitu: jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kesanggupan mandiri, jiwa ukhuwah islamiyah, dan jiwa bebas.

REFRENSI

- Farid, Ahmad, and Arizqi Ihsan Pratama. 2020. "The Influence of the Head Master Tarnsformational Leadership Style toward Teacher's Work Ethics in the Al-Farisi Junior High School Tapos Tenjo Bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(02): 143–65.
- Hughes, David, and Graham Hitchcock. 2008. "Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet. 6." *Unpublished Thesis*.
- Moleong, Lexy J. 1989. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (*No Title*).
- Najib, Muhamad Ainun, Mustafa Zahir, Heri Dermawan, and Ahmad Farid. 2023. "Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Di MA Darunnajah 2 Cipining." *EduCurio: Education Curiosity* 1(3): 702–9.
- Darunnajah. (2022, July). Retrieved from www.darunnajah.com
- RI, K. A. (2008). Retrieved from https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendiknas_39_08.pdf
- Sholehudin. (2022, September Sabtu). Direktur Departemen Pengasuhan Santri. (Meidy, Interviewer)
- Zahir, M. (2022, September Sabtu). Pembina Pesantren. (Meidy, Interviewer)